

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelayanan, Disiplin, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Account Representative Terhadap Penyelesaian Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Di KPP Pratama Kota Semarang

ANIAWATI

(Pembimbing : Juli Ratnawati, SE, M.Si)
Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 212201202074@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai reformasi, salah satunya adalah telah adanya Account Representative. Account Representative adalah pegawai pajak yang ditugaskan untuk memberikan informasi yang lebih intensif kepada Wajib Pajak. Tugas pokok Account Representative menghimpun penerimaan negara. Salah satu penyebab penerimaan pajak berkurang adalah pajak yang lebih bayar lalu direstitusi oleh Wajib Pajak. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaporan penerimaan pajak, karena pajak yang lebih bayar tersebut sudah diakui sebagai penerimaan oleh kantor pajak. Namun berkurang karena adanya restitusi. Output akhir dari kasus lebih bayar ini adalah Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP). Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan tahapan pengujian instrumen, asumsi klasik, dan analisis model regresi linier berganda. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh Account Representative. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas Account Representative secara signifikan berpengaruh terhadap penyelesaian SPMKP. Sedangkan pengalaman kerja, pelayanan, dan disiplin kerja Account Representative tidak berpengaruh terhadap penyelesaian SPMKP.

Kata Kunci : Tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelayanan, disiplin, kompleksitas tugas, Account Representative, Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak

The Influence of Education Level, Services, Discipline, Work Experience, and Task Complexity of Account Representative on Settlement of Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) in KPP Pratama Semarang.

ANIAWATI

(Lecturer : Juli Ratnawati, SE, M.Si)

Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 212201202074@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Directorate General of Taxes has had many reform, one of those is Account Representative. Account Representative is a tax officer that assigned to provide more intensive information to taxpayers. The principle tasks of Account Representative collect the revenues. One cause of the reduced tax revenues is taxes overpayment restitution by the taxpayer. It impacts on reporting of tax revenue, because the tax overpayment already accrued as revenue by the tax office, but reduced because of restitution. The output of this case is a Settlement of Tax Overpayment Refund Order (SPMKP).

This research uses quantitative method analysis with the stages of instrument test, assumption classic test, and multiple linear regression model. The data source in this research uses questionnaires which filled by the Account Representative of KPP Pratama Semarang. The sampling selection technique used in this research is convenience sampling.

The result of the research states that the educational level and the task complexity of Account Representative have significant influence on settlement of SPMKP. While, work experience, services, and work discipline of Account Representative have no significant influence on settlement of SPMKP.

Keyword : educational level, work experience, service, discipline, task complexity, account representative, tax overpayment refund order